



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai kajian pustaka yang menjadi landasan dari keberlangsungan penelitian ini. Bab ini akan membahas beberapa hal yang dijadikan sebagai sub-sub bab seperti landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Landasan teori menjelaskan konsep-konsep maupun teori-teori yang relevan dengan topik penelitian ini untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian. Terdapat juga beberapa hasil-hasil penelitian yang terdahulu terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dari jurnal, *e-journal*, skripsi, thesis, maupun disertasi.

Bab ini juga didasarkan atas kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Pentingnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini untuk pemetaan kerangka teoritis. Selanjutnya, dalam bab ini memuat anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian dan hipotesis penelitian mengacu pada kerangka pemikiran penelitian ini.

A. Landasan Teoritis

1. *Signalling Theory*

Signalling theory atau teori sinyal merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa suatu sinyal dapat memberikan suatu informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan bagi investor. Sinyal adalah suatu tindakan yang di ambil perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor atau pengguna laporan keuangan tentang bagaimana prospek perusahaannya. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk baik yang langsung diamati maupun yang harus di lakukan penelaahan lebih mendalam



untuk dapat mengetahui sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi berupa sinyal baik (*good signal*) dan sinyal buruk (*bad signal*).

Menurut Jogiyanto Hartono (2017:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan *signal* bagi investor dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah laporan keuangan tahunan yang dapat dijadikan suatu *signal* bagi pihak eksternal perusahaan terutama bagi para investor dalam mengambil keputusan. Setelah informasi laporan keuangan dipublikasikan oleh perusahaan kepada umum dan semua para pelaku pasar sudah menerima laporan tersebut, pelaku pasar akan menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang dipublikasikan sebagai sinyal yang baik (*good signal*) atau sinyal yang buruk (*bad signal*). Jika investor menginterpretasikan informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good signal*), maka hal tersebut akan berdampak pada harga maupun *return* saham serta berdampak juga terhadap *volume* perdagangan saham. Sebaliknya, Jika investor menginterpretasikan informasi tersebut sebagai sinyal yang buruk (*bad signal*), maka akan berdampak pada turunnya harga maupun *return* saham yang signifikan serta berdampak buruk bagi *volume* perdagangan saham.

Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen suatu perusahaan dapat dengan mudah menyampaikan informasi pada investor mengenai keadaan maupun prospek suatu perusahaan. Informasi yang diterima dapat membantu investor dalam menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik dan yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor kedepannya. Penyampaian sinyal yang baik terhadap investor dapat menaikkan nilai perusahaan dan keuntungan bagi pihak investor yang menanamkan modalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pasar Modal

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengertian pasar modal menurut Jogiyanto (2017:29), adalah tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal dijadikan sebuah sarana bagi perusahaan maupun pemerintah dan sebagai sarana dalam kegiatan berinvestasi bagi pihak-pihak yang terlibat. Sektor pasar modal akan mempertemukan pihak kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dalam kegiatan berinvestasi.

Di dalam sektor pasar modal, investor mampu berinvestasi melalui berbagai macam instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar modal. Instrumen keuangan atau produk yang diperdagangkan di Pasar modal Indonesia merupakan suatu instrumen keuangan jangka panjang dengan periode waktu lebih dari satu tahun seperti saham, surat hutang (obligasi), reksa dana, *exchanged traded fund*, derivatif, dan lain-lain. Sektor pasar modal Indonesia diselenggarakan dan di fasilitasi oleh pihak yang menyediakan sistem dan juga sarana dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang disebut dengan *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat atau wadah bagi para pelaku saham untuk memperdagangkan atau memperjualbelikan setiap instrumen keuangan yang dimiliki dan ingin dibeli.

3. Investasi

Kegiatan investasi adalah kegiatan menanam aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh *return* yang lebih besar di masa yang akan mendatang. Pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investasi menurut Tandelilin (2017:2), adalah suatu komitmen sumber daya yang dilakukan sekarang, untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa depan.

Menurut Eduardus Tandelilin dalam modul manajemen investasi (2017), Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset real (*real assets*) seperti tanah, emas, property ataupun yang berbentuk aset finansial (*financial assets*), misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana.

Menurut Kamaruddin Ahmad (2017), pihak yang melakukan kegiatan investasi yang biasanya disebut sebagai investor. Pada umumnya, investor dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual merupakan pihak yang terdiri individu-individu dalam melakukan aktivitas investasi. Investor individual mengarah kepada individu dalam menginvestasikan dananya. Sedangkan investor institusional merupakan pihak yang terdiri dari berbagai perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana (seperti bank dan lembaga simpan-pinjam), lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi. Pada umumnya, perusahaan dan lembaga tersebut mengumpulkan uang dari anggotanya dan menggunakan uang tersebut sebagai modal untuk investasi.

Investasi berkaitan dengan bagaimana untuk mengelola kesejahteraan investor sebagai tujuan utamanya. Kesejahteraan investor dalam konteks investasj bersifat moneter yang dapat ditunjukkan dengan hasil penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) dari pendapatan yang diperoleh masa mendatang. Tujuan kegiatan investasi pada dasarnya adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menempatkan dana dalam jangka tertentu (jangka pendek maupun jangka panjang)

untuk memperoleh hasil pendapatan di masa depan.

4. Saham

Saham adalah suatu bukti kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Pengertian saham Menurut Jogiyanto (2017:29), merupakan bukti pemilikan sebagian perusahaan. Saham sebagai surat berharga yang menggambarkan bukti kepemilikan atau suatu penyertaan dalam suatu perusahaan. Jika seorang investor menanamkan dananya untuk membeli saham suatu perusahaan, maka investor tersebut dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan tersebut karena adanya modal atau dana yang diinvestasikan terhadap perusahaan yang di tuju.

Saham perusahaan yang dapat dibeli adalah saham perusahaan yang telah tercatat atau *listing* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang tercatat atau yang disebut dengan *listed company* adalah semua pihak atau perusahaan yang mencatatkan efeknya baik saham maupun obligasi/suku pada bursa efek. Semua perusahaan publik yang tercatat dalam BEI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor industri yaitu sektor pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas dan transportasi; finansial; perdagangan, jasa, dan investasi. Investor dapat menginvestasikan dananya ke beberapa perusahaan dengan berbagai macam sektor industri yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia.

Menurut Fahmi (2015:81), Instrumen saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor karena mampu memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang menarik. Saham diperjualbelikan dan dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai sebuah wadah investasi bagi para investor pasar modal. Di Indonesia, beberapa saham dikategorikan dalam suatu indeks yang beragam dengan beberapa kriteria dan bidangnya masing-masing.

Menurut Jogiyanto Hartono (2017), saham dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

- 1) Saham Biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan hanya satu kelas saham saja. Saham biasa memiliki hak untuk pemegangnya di antaranya seperti adanya hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak *preemptive* (hak presentasi).
- 2) Saham Preferen (*preferred stock*) adalah saham yang sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen mempunyai hak istimewa, dibandingkan dengan saham biasa, yaitu adanya hak terhadap dividen, hak dividen kumulatif, dan hak preferen pada waktu likuidasi.
- 3) Saham Treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar namun dibeli kembali oleh perusahaan dan disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

5. Return Saham

Dalam melakukan kegiatan investasi, memahami *return* saham menjadi hal yang sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar investor memiliki visualisasi atau pandangan akan masa yang akan datang mengenai aktivitas investasi saham yang dilakukannya. *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Menurut Jogiyanto (2017: 283), *return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa



6. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan. Analisis Fundamental menurut Sutrisno (2017:309), merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Teknis ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental perusahaan dapat dilakukan dalam pasar uang maupun pasar modal. Dalam pasar modal, suatu saham dikatakan *undervalued* jika nilai intrinsik saham lebih besar dari harga pasar. Hal ini berarti harga saham murah dan layak untuk diperdagangkan. Sedangkan jika saham dikatakan *overvalued* jika nilai intrinsik saham lebih kecil dari nilai pasar. Analisis

datang. Maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh oleh suatu dana atau modal yang ditanamkan atau dikeluarkan pada suatu investasi di masa sekarang maupun di masa yang akan mendatang. Komponen yang terdapat pada *return* saham yaitu *capital gain*, *capital loss*, dan *yield*. *Capital gain* adalah kenaikan dari harga saham yang dapat menguntungkan investor sedangkan kebalikan dari *capital gain* adalah *capital loss* yang berarti penurunan harga saham yang membuat investor harus merugi. Serta *yield* adalah komponen dari imbal balik yang merefleksikan aliran pendapatan atau kas dalam periode tertentu pada investasi saham.

Menurut Jogiyanto (2017: 285), *return* total dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan mendatang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamentalnya.

7. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) adalah suatu rasio pasar yang membandingkan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* (PBV) bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai harga wajar dari suatu saham. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) maka pasar akan semakin percaya dengan prospek kinerja perusahaan.

Secara sistematis maka dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Stock Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

8. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) atau rasio hutang modal merupakan suatu rasio antara jumlah hutang/kewajiban (liabilitas) terhadap jumlah modal bersih (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang maupun kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio *Debt to Equity* dapat dijadikan indikator utama untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara sistematis maka dapat dirumuskan sebagai:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ assets}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel-tabel yang memuat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Siti Murrofiatun (2018)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45	X1 = ROA X2 = BVS X3 = DER X4 = DPR X5 = EPS X6 = Risiko Sistematis Y= Return saham	1. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 2. BVS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. 3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa besar kecilnya DER tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIS.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIS.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>				<p>4. DPR berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>5. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>6. Risiko Sistematis berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p> <p>7. Peningkatan dan penurunan <i>return</i> saham akan dipengaruhi oleh informasi faktor fundamental.</p>
<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>2 Galatia Sinaga (2016)</p>	<p>Analisis Pengaruh Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur</p>	<p>X1 = PBV X2 = DPR X3 = DER X4 = Risiko Sistematis Y = Return Saham</p>	<p>Berdasarkan dari hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa variabel fundamental dan risiko sistematis berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara parsial hanya risiko sistematis yang memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham dan variabel fundamental tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.</p>



<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Dini Rophika dan Nisfu Fhitri (2018)</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Pengaruh CR, DAR, DER, PBV terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.</p>	<p>$X1 = CR$ $X2 = DAR$ $X3 = DER$ $X4 = PBV$ $Y = Return Saham$</p>	<p>1. Secara simultan variabel CR, DAR, DER, PBV berpengaruh signifikan terhadap return Saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $7,453 > F_{tabel} 2,73$.</p> <p>2. Secara parsial hanya variabel DER yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(-4,521) > t_{tabel} 1,70113$.</p> <p>3. Sedangkan variabel CR, DAR, PBV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. <i>Adjusted R Square</i> dapat disimpulkan 45,4% return saham dipengaruhi oleh variabel CR, DAR, DER, PBV.</p>
--	--	--	---	--

1. Ditarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>4</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rendy Prakoso (2016)</p> <p>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).</p>	<p>$X1 = CR$ $X2 = DER$ $X3 = ROA$ $X4 = PER$ $X5 = PBV$ $Y = Return Saham$</p>	<p>1. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>return Saham</i>. 2. <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>return Saham</i>. 3. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh terhadap <i>return Saham</i>. 4. <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) berpengaruh terhadap <i>return Saham</i>. 5. <i>Price to Book Value</i> (PBV) tidak berpengaruh terhadap <i>return Saham</i>. Hal ini berarti tinggi rendahnya ROA dan PER dapat mempengaruhi tingkat <i>return saham</i>.</p>
<p>5</p>	<p>Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini (2019)</p>	<p>Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham</p>	<p>$X1 = ROE$ $X2 = DER$ $X3 = PER$ $X4 = \text{Nilai Tukar}$</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i></p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>Y = Return Saham</p>	<p>saham, PER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Investor serta pihak-pihak terkait yang berkepentingan diharapkan memerhatikan perubahan terhadap ROE, DER, dan PER karena memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, yang nantinya akan mempertimbangkan keputusan strategi investasi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan <i>return</i> yang diperoleh.</p>
<p>6</p>	<p>I Made Januari Antara dan Ni Putu Santi Suryantini (2019)</p>	<p>Pengaruh Rasio Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham pada Saham LQ-45 di</p>	<p>X1 = PBV X2 = PER X3 = PSR Y = Return Saham</p>	<p>Hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham pada indeks LQ-45 periode 2014-2017, artinya ketika rasio PBV meningkat, maka diikuti dengan</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>Bursa Efek Indonesia</p>		<p>kenaikan <i>return</i> saham. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham indeks LQ-45 periode 2014-2017, artinya Ketika PER meningkat, maka <i>return</i> saham akan meningkat pula. PSR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham indeks LQ-45 periode 2014-2017, artinya ketika PSR meningkat, maka <i>return</i> saham akan meningkat pula.</p>
<p>7</p>	<p>Nely Agustina (2019)</p>	<p>Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)</p>	<p>X1 = ROA X2 = ROE X3 = DER Y = Return Saham</p>	<p>Hasil menunjukkan secara simultan seluruh variabel penelitian tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan secara parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Tahun 2013-2017		3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
8	Novira Yosefhin Siregar (2018)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	$X1 = ROE$ $X2 = DER$ $X3 = PBV$ $X4 = PER$ $Y = Return$ Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan, <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan risiko sistematis berpengaruh negatif dan tidak signifikan, serta <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar dalam saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>9</p> <p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Zumrotun Nisa (2018)</p>	<p>Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), dan <i>Price Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return Saham Syariah</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2013-2017</p>	<p>X1 = ROE X2 = DPR X3 = PBV Y = Return Saham</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hanya <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Price Book Value</i> (PBV) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Price Book Value</i> (PBV) dapat digunakan untuk memprediksi <i>return</i> saham syariah di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).</p>
<p>10</p>	<p>Cornelia Erviana Prima Widyastari (2017)</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Harga Saham (<i>Return</i></p>	<p>X1 = QR X2 = DAR X3 = ROA X4 = TATO X5 = PBV X6 = CSR Y = Return Saham</p>	<p>Dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2010-2015, penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa :</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p style="text-align: center;">© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p style="text-align: center;">Insitutur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Saham) dengan Kinerja <i>Corporate</i> <i>Social</i> <i>Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. TATO berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham, 2. ROA berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham, 3. DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, 4. QR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, 5. nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan pengaruh kinerja CSR sebagai variabel pemoderasi hanya mampu memoderasi hubungan TATO terhadap <i>return</i> saham.
--	---	---

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Pengaruh PBV terhadap Return Saham

Rasio PBV dalam suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan. Rasio ini membandingkan nilai pasar suatu saham (*stock's market value*) terhadap nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, maka menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai untuk pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan tertarik dalam berinvestasi. Hal ini tentunya akan berdampak pada kenaikan harga saham dan *return* saham. sehingga, dapat disimpulkan bahwa PBV memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap tingkat *return* saham. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nisa (2018) yang menyatakan bahwa *Price Book Value* (PBV) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, serta penelitian yang dilakukan oleh I Made Januari Antara dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dari teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sementara yaitu PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H1: *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh DER terhadap *Return Saham*

Rasio DER digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam penggunaan hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hutang perusahaan dapat berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan untuk total ekuitas menunjukkan total modal bersih yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin tinggi komposisi hutang perusahaan yang dapat berakibat terhadap rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Sehingga, DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dividen, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap tingkat *return* saham. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Rophika dan Nisfu Fhitri (2018) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham, serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sementara yaitu DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara parsial terhadap *return* saham.

3. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

Rasio ROA digunakan untuk menunjukkan hasil laba atau *return* atas jumlah penggunaan aktiva (aset) perusahaan. *Return On Assets* dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



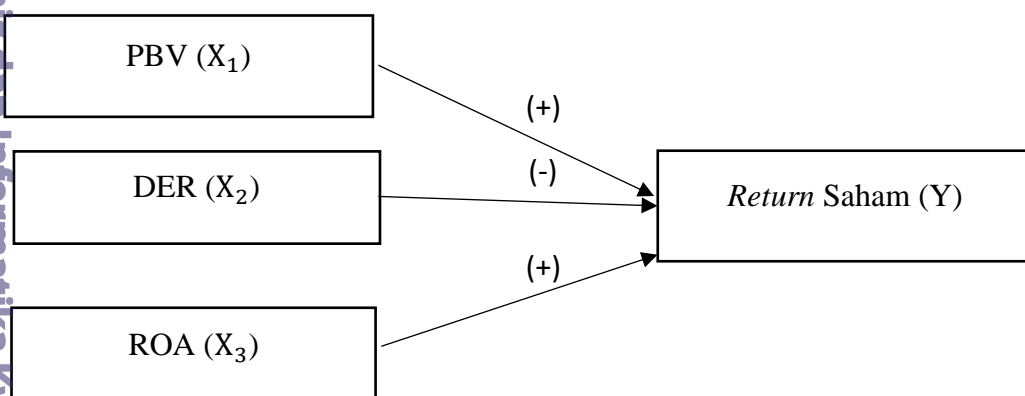
profit kedepannya atau seberapa efektif manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi ROA, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik. Hal ini dikarenakan tingkat pengembalian (*return*) semakin menghasilkan keuntungan berbanding aset perusahaan yang relatif. Sehingga, ROA memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *return* saham.

Beberapa hasil penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap tingkat *return* saham. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Cornelia Erviana Prima Widyastari (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham, serta penelitian yang dilakukan oleh Siti Murrofiatun (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dari teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sementara yaitu DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H3: Return On Assets (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham perusahaan.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 Rasio *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode tahun 2017-2019.
- H2 Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode tahun 2017-2019.
- H3 Rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.